

RINGKASAN

Praktik kerja dengan judul “Budidaya Ternak Sapi Pejantan di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (BPPIB) Ternak Sapi Potong Ciamis” dilaksanakan mulai tanggal 22 September sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025. Sapi Pejantan diperlukan dalam peningkatan produktivitas melalui penghasil bibit sapi yang berkualitas sebagai penghasil sapi potong yang memiliki kualitas daging yang baik. Pemeliharaan sapi pejantan secara langsung dan proses produksi semen beku sapi, sehingga dapat memiliki bekal ilmu dalam bagaimana cara mengaplikasikan di masyarakat dalam rangka pengembangan dan peningkatan produktivitas sapi lokal di Jawa Barat. Tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mempelajari secara langsung kegiatan ternak Ruminansia Sapi Potong di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (BPPIB) Ternak Sapi Potong Ciamis. Tujuan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kurikulum Program D-III Program Budidaya Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Manfaat Praktik Kerja yaitu meningkatkan pengetahuan yang diterapkan di masyarakat, mendapatkan pengalaman pembelajaran dan membangun relasi di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (BPPIB) Ternak Sapi Potong Ciamis.

Materi yang digunakan dalam praktik kerja adalah sapi berjumlah 314 ekor yang terdiri atas sapi Pasundan, Peranakan Ongole, Limousin, Simmental, dan Belgian blue. Kandang yang berjumlah 20 dengan tipe kandang koloni dan individu. Pakan yang digunakan berupa hijauan dan konsentrat, serta peralatan dan obat-obatan sebagai penunjang. Metode yang digunakan pada saat praktik yaitu melakukan kegiatan rutin, insidental, dan penunjang. Kegiatan rutin dilakukan antara lain pembersihan kandang, pembersihan tempat pakan dan minum, pemberian pakan dan air minum, dan kontrol kesehatan ternak. Kegiatan insidental meliputi pemberian obat cacing, pemberian vitamin, penimbangan bobot badan, pemotongan kuku, rotasi atau perpindahan kandang, pemasangan *ear tag*, pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB), pengujian semen, dan pengkoleksian semen. Kegiatan penunjang yang dilakukan adalah diskusi dengan pegawai.

Berdasarkan praktik kerja yang dilakukan sistem manajemen pemeliharaan dan produksi di Unit Pelaksana Teknik Daerah (UPTD) Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (BPPIB) Ternak Sapi Potong Ciamis telah berjalan dengan baik. Evaluasi kecukupan pakan telah mencukupi dari kebutuhan yang diperlukan ternak dengan pemberian 32 kg hijauan, 5 kg konsentrat, dan taoge 2 kg. Produksi semen beku *motilitas* yang dihasilkan telah memenuhi dengan standart yang diperlukan. Pemberian obat vitamin rutin yang diberikan telah memenuhi dengan standart. Maka budidaya sapi yang terdapat di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (BPPIB) Ternak Sapi Potong Ciamis telah baik dilihat dari ternak, perkandangan, pemberian pakan dan minum, pengolahan semen, serta manajemen kesehatan.